

Katalog : 1102001.1211071

KECAMATAN TIGANDERKET DALAM ANGKA 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO**

KECAMATAN TIGANDERKET DALAM ANGKA **2019**



KECAMATAN TIGANDERKET DALAM ANGKA 2019

ISBN : 978-602-6738-53-0
Katalog : 1102001.1211071
Nomor Publikasi : 12110.1911
Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xvi + 106

Naskah/Penerbit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

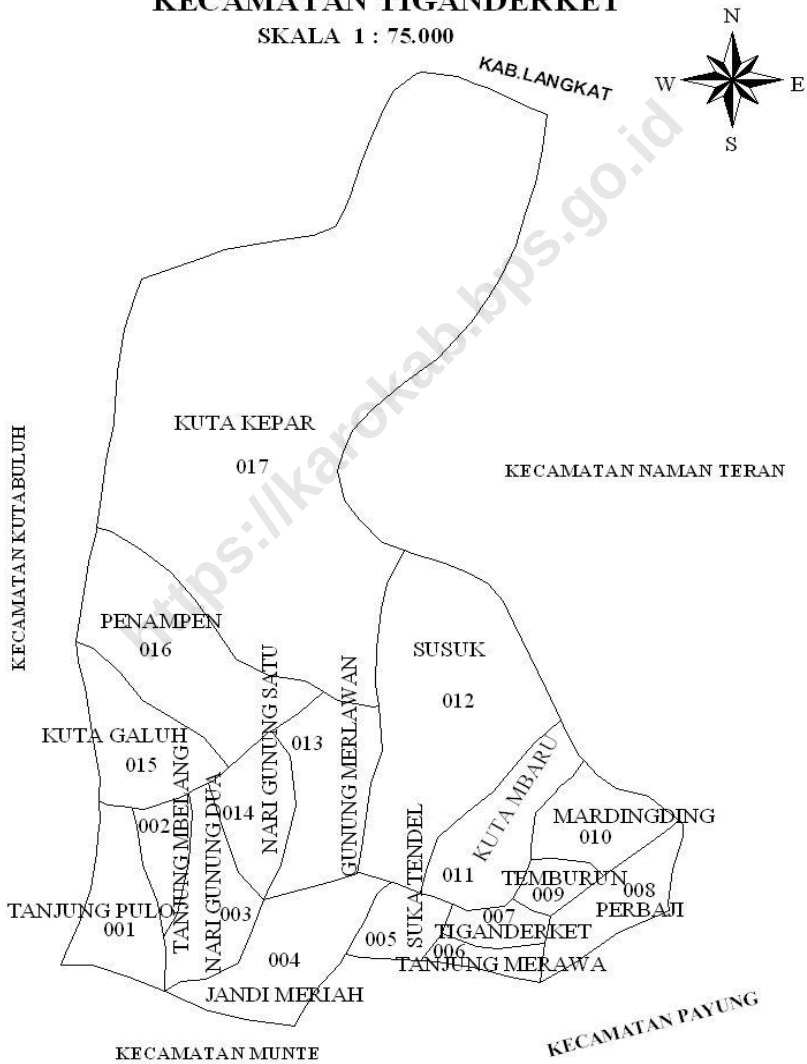
Dicetak oleh :

CV. E'Karya

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

KECAMATAN TIGANDERKET

SKALA 1 : 75.000



KEPALA BPS KABUPATEN KARO



YUSTINUS SEMBIRING SE, M.M.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Tiganderket Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Kecamatan Tiganderket Dalam Angka Tahun 2019 yang berisi data tahun 2018 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Tiganderket dengan Dinas/ Jawatan dan Instansi yang berada di Wilayah Kecamatan Tiganderket.

Kami ucapkan terimakasih kepada Camat Tiganderket, dan Koordinator Statistik Kecamatan Tiganderket, beserta segenap Dinas/Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Berastagi, September 2019
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karo
Kepala

Yustinus Sembiring SE, M.M.

DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Kecamatan Tiganderket	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Karo	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Sejarah Singkat	xiv
Bab I. Letak dan Geografis	1 – 10
Bab II. Pemerintahan	11 – 18
Bab III. Penduduk dan Tenaga Kerja	19 – 32
Bab IV. Sosial	33 – 52
Bab V. Pertanian	53 – 76
Bab VI. Industri	77 – 84
Bab VII. Perhubungan dan Komunikasi	85 – 92
Bab VIII. Keuangan dan Harga-harga	93 – 102
Lampiran	103 – 106

DAFTAR TABEL

	Hal
Letak dan Geografis	6
Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiganderket, 2018.....	7
Tabel 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa, 2018	8
Tabel 1.3 Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Ibukota Kecamatan, Kabupaten dan Propinsi (Km)	9
Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah	10
Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW),Rukun Tetangga (RT), Menurut Desa, 2018	15
Tabel 2.2 Klasifikasi Desa Menurut Jenisnya, 2018	16
Tabel 2.3 Banyaknya PNS Dirinci Menurut Golongan dan Instansi, 2018.....	17
Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa, 2018.....	18
Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2018.....	25
Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2018	26
Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk dan Rumah Tangga Dirinci Menurut Desa, 2018.....	27
Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2018	28
Tabel 3.1.5 Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa 2017 dengan 2018.....	29

Tabel 3.1.6	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa, 2018.....	30
Tabel 3.2.1	Banyaknya Penduduk Usia 15 Ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa, 2018.....	31
Tabel 4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2018	39
Tabel 4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Desa/Kelurahan, 2018	40
Tabel 4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Menurut Desa/Kelurahan, 2018.....	41
Tabel 4.1.5	Banyaknya Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018	43
Tabel 4.1.6	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018	44
Tabel 4.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2018	45
Tabel 4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2018.....	46
Tabel 4.2.3	Banyaknya Pasangan Subur (PUS) yang menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2018	47
Tabel 4.2.4	Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2018.....	48
Tabel 4.2.5	Banyaknya Rumah Dirinci Menurut Jenisnya Tiap Desa/ Kelurahan, 2018.....	49
Tabel 4.3.1	Banyaknya Sarana Ibadah Menurut Agama Tiap Desa, 2018.....	50
Tabel 5.1.1.1	Realisasi Luas Lahan Sawah Igrasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ Kelurahan, 2018	60

Tabel 5.1.1.2	Realisasi Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2018.....	61
Tabel 5.1.2	Realisasi Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2018.....	62
Tabel 5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah	64
Tabel 5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa, 2018.....	65
Tabel 5.1.5	Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman Dan Menurut Desa, 2018	66
Tabel 5.1.6	Produksi Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Menurut Desa, 2018	67
Tabel 5.2.1	Luas Panen, Produksi, Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran dan Harga Jual Petani per Kg, 2018.....	68
Tabel 5.2.2	Produksi Buah-Buahan dan Harga Jual Petani per Kg Dirinci Menurut Jenisnya, 2018.....	69
Tabel 5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Menurut Desa, 2018	70
Tabel 5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Menurut Desa, 2018	71
Tabel 5.4.1	Banyaknya Ternak Sapi Dirinci Menurut Jenisnya Tiap Desa, 2018.....	72
Tabel 5.4.2	Banyaknya Ternak Kerbau Dirinci Menurut Jenisnya dan Kuda Tiap Desa, 2018.....	73
Tabel 5.4.3	Banyaknya Ternak Ayam Kampung, Itik dan Itik Manila Tiap Desa, 2018.....	74
Tabel 5.4.4	Banyaknya Ternak Ayam Kampung, Itik dan Itik Manila Tiap Desa, 2018.....	75

Tabel 6.1	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2018	81
Tabel 6.2	Banyaknya Bengkel Menurut Jenisnya Tiap Desa, 2018	82
Tabel 6.3	Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Tiap Desa, 2018	83
Tabel 7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Dan Desa (Km), 2018	89
Tabel 7.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Menurut Desa, 2018	90
Tabel 7.2.1	Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2018	91
Tabel 7.2.2	Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2018	92
Tabel 8.1	Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Tiap Desa, 2018	97
Tabel 8.2	Rata – rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pusat Pasar Ibu Kota Kecamatan (Rp), 2018	98
Tabel 8.3	Rata – Rata Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tiganderket, 2015 - 2018	101
Lampiran 1	Nama – Nama Camat Yang Pernah Menjabat di Kecamatan Tiganderket	105
Lampiran 2	Nama – Nama Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket	106

SEJARAH SINGKAT

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pemuka masyarakat dan mantan kepala desa yang telah banyak mengikuti sejarah pemerintahan Kecamatan Tiganderket maka diperoleh informasi sebagai berikut.

Perkataan Tiganderket adalah nama salah satu desa yang dulunya dikenal dengan nama Luhak, Desa tersebut terbentuk ketika Marga Bangun dari wilayah Raja Urung Batu Karang pindah kesuatu tempat karena tidak harmonisnya hubungan kekeluargaan. Di tempat yang baru Marga Bangun tersebut membuka perladangan baru (erbarung-barung). Akibat perpindahan Marga Bangun yang menyendiri di perladangan, maka menimbulkan tanda tanya bagi penduduk setempat dan mereka menyelidiki kenapa Marga Bangun itu jadi menyendiri. Setelah jelas mengetahui apa penyebabnya maka penduduk mengatakan “Payonge ia miser” (Pantaslah dia pindah).

Selanjutnya setelah keturunan si Marga Bangun tersebut berkembang serta dianggap sebagai pembuka pertama perkampungan tersebut maka kalimat sebutan “Payonge” berubah menjadi “Payong” dan terakhir disebut Tiganderket yang sekarang Desa Tiganderket.

Pada jaman Pemerintahan Belanda (tahun $\pm$ 1901) dan Jepang di Indonesia, wilayah Kecamatan Tiganderket dibawah oleh 3 (tiga) Raja Urung yakni :

- Raja Urung Susuk berkedudukan di Tiganderket
- Raja Urung Batu Karang berkedudukan di Batu Karang
- Raja Urung Guru Kinayan berkedudukan di Tiga Pancur (Sekarang Kecamatan Tiganderket)

Ketiga Raja Urung tersebut dibawah Pemerintahan Sibayak Lingga, kecuali desa Sukatendel yang berada dibawah Raja Urung Namo Haji yang merupakan wilayah Sibayak Kutabuluh (Sekarang Kecamatan Kutabuluh)

Setelah kemerdekaan (1945) Bupati Karo (Rakutta Sembiring) mengadakan musyawarah dengan memanggil Pemuka Masyarakat Raja Urung Batu Karang, Tiganderket, dan Tiganderket untuk menetapkan Ibukota Kecamatan, tetapi masing-masing Pemuka masyarakat tersebut mempertahankan agar “luhak” (Desa) mereka menjadi Ibukota Kecamatan. Akhirnya ditempuh jalan tengah dengan pertimbangan letak daerahnya harus dipertengahan maka ditetapkanlah pusat pemerintahan di Desa Tiganderket dan disewalah sebuah rumah untuk dijadikan Kantor Camat (Asisten Wedana pada waktu itu).

Desa Tiganderket pada waktu itu masih sedikit penduduknya dan kantor sering tidak ditempati maka Bupati Karo kembali memusyawarahkannya dengan hakim kecamatan (terdiri atas utusan hakim-hakim desa/luhak) dan disimpulkan bahwa Kantor Asisten Wedana Tiganderket dipindahkan dari Desa Tiganderket ke Desa Tiganderket dengan syarat nama wilayah tetap Asisten Kewedanaan Tiganderket. Sejak saat itu Ibukota Kecamatan Tiganderket menjadi Tiganderket. Jadi pusat pemerintahan di Desa Tiganderket hanya selama 5 bulan.

Tiganderket berasal dari kata “Tiga” dan “Nderket”, tiga berarti Pekan/pasar dan Nderket adalah sejenis pohon kayu besar. Pada waktu itu disebelah barat desa Tiganderket (sekarang lokasi pasar) terdapat sebuah pohon kayu Nderket yang besar dan dibawah kayu itu selalu dilakukan transaksi hasil pertanian rakyat sehingga lokasi tersebut lebih terkenal dengan “Tiganderket” (Pasar dibawah pohon Nderket). Pada Tahun 2005 Bupati Karo menerbitkan PERDA nomor 04 tahun 2005 tentang pembentukan kecamatan baru dimana salah satu kecamatan yang mengalami

pemekaran ialah Kecamatan Payung menjadi 2 kecamatan. Kecamatan Payung (sebagai kecamatan induk pindah ibukota kecamatan dari Tiganderket ke Payung, sedangkan Kecamatan Tiganderket (kecamatan pemekaran) ibukotanya di Tiganderket. Secara resmi Kecamatan Tiganderket telah disahkan oleh Bupati Karo tanggal 29 Desember 2006.

BAB 1

LETAK & GEOGRAFIS

<https://id.okidokid.com/rokanbps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber

ber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
9. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

ULASAN

1.1. Keadaan Geografi

Kecamatan Tiganderket terletak pada 03°08" Lintang Utara dan 98°37' Bujur Timur yang seluruh wilayahnya berada pada hamparan dataran tinggi dengan ketinggian elevasi berkisar antara 500 sampai 1500 meter di atas permukaan laut.

Kecamatan Tiganderket merupakan memiliki luas 86,76 Km² yang terdiri dari 17 (tujuh belas) desa. Wilayah Kecamatan Tiganderket sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Langkat, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Munte dan Payung, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kutabuluh, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kecamatan Naman Teran dan Payung.

1.2. Iklim

Iklim yang terjadi di Tiganderket adalah iklim tropis. Seperti daerah lainnya, Kecamatan Tiganderket terdapat dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan pertama biasanya mulai bulan Agustus sampai bulan Januari dan musim hujan kedua biasanya mulai bulan Maret sampai dengan bulan Mei.

Letak dan Geografis

1. Terletak Antara :

Lintang Utara : $03^{\circ} 08''$

Bujur Timur : $98^{\circ} 37''$

2. Letak di atas permukaan laut : 500 – 1 500 Meter

3. Luas Wilayah : $86,76 \text{ Km}^2$

4. Berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kabupaten Langkat

Sebelah Selatan : Kecamatan Munte dan Payung

Sebelah Barat : Kecamatan Kutabuluh

Sebelah Timur : Kecamatan Naman Teran dan Payung

5. Jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati : 23 Km

6. Jarak Kantor Camat ke Ibukota Propinsi Sumatera Utara (Medan) : 99 Km

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiganderket, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tanjung Pulo	2,10	2,42
2.	Tanjung Mbelang	7,60	8,76
3.	Nari Gunung Dua	2,40	2,77
4.	Jandi Meriah	7,40	8,53
5.	Suka Tendel	6,16	7,10
6.	Tanjung Merawa	4,60	5,30
7.	Tiga Nderket	5,90	6,80
8.	Perbaji	2,60	3,00
9.	Temburun	2,20	2,54
10.	Mardingding	8,20	9,45
11.	Kuta Mbaru	3,90	4,49
12.	Susuk	8,50	9,80
13.	Gunung Merlawan	2,20	2,54
14.	Nari Gunung Satu	6,50	7,49
15.	Kuta Galuh	6,90	7,95
16.	Penampen	6,90	7,95
17.	Kuta Kepar	2,70	3,11
Jumlah		86,76	100,00

Sumber : Kepala Desa Kecamatan Tiganderket

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa,
2018

No.	Desa/Kelurahan	Tinggi (m)
(1)	(2)	(3)
1.	Tanjung Pulo	759
2.	Tanjung Mbelang	771
3.	Nari Gunung Dua	762
4.	Jandi Meriah	724
5.	Suka Tendel	804
6.	Tanjung Merawa	859
7.	Tiga Nderket	913
8.	Perbaji	976
9.	Temburun	930
10.	Mardingding	1 138
11.	Kuta Mbaru	943
12.	Susuk	867
13.	Gunung Merlawan	867
14.	Nari Gunung Satu	829
15.	Kuta Galuh	870
16.	Penampen	1 120
17.	Kuta Kepar	1 065

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 1.3 Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Ibukota Kecamatan, Kabupaten dan Propinsi (Km)

No.	Desa/Kelurahan	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa (Km)
(1)	(2)	(3)
1.	Tanjung Pulo	10,00
2.	Tanjung Mbelang	8,50
3.	Nari Gunung Dua	7,00
4.	Jandi Meriah	5,80
5.	Suka Tendel	2,00
6.	Tanjung Merawa	1,50
7.	Tiga Nderket	0,30
8.	Perbaji	1,50
9.	Temburun	0,50
10.	Mardingding	5,30
11.	Kuta Mbaru	3,00
12.	Susuk	5,50
13.	Gunung Merlawan	6,50
14.	Nari Gunung Satu	9,00
15.	Kuta Galuh	11,00
16.	Penampen	9,00
17.	Kuta Kepar	10,00

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Tiganderket

Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah

No.	Desa	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Jumlah
		Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tanjung Pulo	12.0	92.0	106.0	210.0
2.	Tanjung Mbelang	23.0	561.6	175.4	760.0
3.	Nari Gunung Dua	2.0	208.4	29.6	240.0
4.	Jandi Meriah	57.0	534.6	148.4	740.0
5.	Suka Tendel	83.0	395.9	137.1	616.0
6.	Tanjung Merawa	79.0	163.3	217.7	460.0
7.	Tiga Nderket	69.0	369.9	151.1	590.0
8.	Perbaji	12.0	185.9	62.1	260.0
9.	Temburun	0.0	197.9	22.1	220.0
10.	Mardingding	0.0	573.1	246.9	820.0
11.	Kuta Mbaru	0.0	333.9	56.1	390.0
12.	Susuk	2.0	747.9	100.1	850.0
13.	Gunung Merlawan	1.0	162.1	56.9	220.0
14.	Nari Gunung Satu	2.0	427.9	220.1	650.0
15.	Kuta Galuh	6.0	391.6	292.4	690.0
16.	Penampen	0.0	641.4	48.6	690.0
17.	Kuta Kepar	0.0	195.4	74.6	270.0
Tiganderket		348.00	6 183.0	2 145.0	8 676

Sumber : UPTD Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV Kab. Karo

BAB 2

PEMERINTAHAN

<https://lkr.kab.bps.go.id>

ULASAN

Kecamatan Tiganderket dipimpin oleh seorang camat, dengan ibukotanya terletak di desa Tiganderket. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdas arkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur- unsur pembantu yaitu sekretaris camat (sekcama), 2 sub bagian dan 5 seksi yaitu sub bagian Umum dan Kepegawaian, sub bagian Keuangan, seksi Pemerintahan, seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum, seksi Sarana dan Prasarana, dan seksi Kesejahteraan Sosial, dan seksi PMD. Hubungan operasional antar kelurahan dan instansi vertikal (seperti BPS, dll) adalah hubungan koordinasi dan fasilitasi.

Kecamatan Tiganderket terdiri dari 17 Desa yang terdiri dari 13 Desa berklasifikasi Swadaya dan 4 Desa berklasifikasi Swakarya. Banyaknya jumlah pernikahan yang dilaporkan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tiganderket adalah sebanyak 48 buah.

Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW),Rukun Tetangga (RT), Menurut Desa, 2018

No.	Desa	Lingkungan	Dusun	R W	R T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tanjung Pulo	0	1	0	0
2.	Tanjung Mbelang	0	3	0	0
3.	Nari Gunung Dua	0	2	0	0
4.	Jandi Meriah	0	2	0	0
5.	Suka Tendel	0	1	0	0
6.	Tanjung Merawa	0	2	0	0
7.	Tiga Nderket	0	1	0	0
8.	Perbaji	0	1	0	0
9.	Temburun	0	1	0	0
10.	Mardingding	0	2	0	0
11.	Kuta Mbaru	0	2	0	0
12.	Susuk	0	4	0	0
13.	Gunung Merlawan	0	1	0	0
14.	Nari Gunung Satu	0	2	0	0
15.	Kuta Galuh	0	2	0	0
16.	Penampen	0	2	0	0
17.	Kuta Kepar	0	1	0	0
Tiganderket		0	30	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 2.2 Klasifikasi Desa Menurut Jenisnya, 2018

No.	Desa	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tanjung Pulo	✓	-	-
2.	Tanjung Mbelang	✓	-	-
3.	Nari Gunung Dua	✓	-	-
4.	Jandi Meriah	✓	-	-
5.	Suka Tendel	✓	-	-
6.	Tanjung Merawa	-	✓	-
7.	Tiga Nderket	✓	-	-
8.	Perbaji	✓	-	-
9.	Temburun	-	✓	-
10.	Mardingding	✓	-	-
11.	Kuta Mbaru	✓	-	-
12.	Susuk	-	✓	-
13.	Gunung Merlawan	✓	-	-
14.	Nari Gunung Satu	✓	-	-
15.	Kuta Galuh	✓	-	-
16.	Penampen	✓	-	-
17.	Kuta Kepar	-	✓	-
Tiganderket		13	4	0

Sumber : Kasi PMD Kecamatan Tiganderket

Keterangan : v adalah klasifikasi desa

Tabel 2.3 Banyaknya PNS Dirinci Menurut Golongan dan Instansi, 2018

No.	Instansi	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Honor/ lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kantor Camat	1	7	6	1	5	20
2.	Korwil Dinas Pendidikan Tiganderket	0	0	0	1	1	2
3.	KUA	0	0	0	1	1	2
4.	Dinas Kominfo	0	0	0	0	0	0
5.	UPTD. Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV	0	0	0	1	8	9
6.	BPS	0	0	0	0	0	0
7.	POPT-PHP	0	0	1	0	0	1
8.	Puskesmas/UPTD Kesehatan	0	12	20	1	16	49
9.	Pos & Giro	0	0	0	0	2	2
10.	PLN	0	0	0	0	4	4
11.	PPLKB/PLKB	0	0	1	0	0	1
12.	Guru SD	1	12	41	43	46	97
13.	Guru SLTP	0	1	14	16	11	42
14.	Guru SMU	0	0	24	12	6	43
16.	PNS Koramil	0	0	1	0	0	1
17.	PNS Polsek	0	17	1	0	1	19
18.	BRI	0	0	0	0	13	13
Jumlah		2	49	109	76	114	305

Sumber : Dinas/ Instansi se- Kecamatan Tiganderket

Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa, 2018

No.	Desa	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tanjung Pulo	4	0	0	0
2.	Tanjung Mbelang	5	0	0	0
3.	Nari Gunung Dua	2	0	0	0
4.	Jandi Meriah	4	0	0	0
5.	Suka Tendel	2	0	0	0
6.	Tanjung Merawa	7	0	0	0
7.	Tiga Nderket	8	0	0	0
8.	Perbaji	1	0	0	0
9.	Temburun	1	0	0	0
10.	Mardingding	2	0	0	0
11.	Kuta Mbaru	2	0	0	0
12.	Susuk	3	0	0	0
13.	Gunung Merlawan	2	0	0	0
14.	Nari Gunung Satu	3	0	0	0
15.	Kuta Galuh	2	0	0	0
16.	Penampen	1	0	0	0
17.	Kuta Kepar	0	0	0	0
Tiganderket		48	0	0	0

Sumber: KUA Kecamatan Tiganderket

BAB 3

PENDUDUK & TENAGA KERJA

<http://sukabekah.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun

bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar bala s jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://karokab.bps.go.id>

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2018

No.	Desa	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tanjung Pulo	2.1	429	204.29
2.	Tanjung Mbelang	7.6	979	128.82
3.	Nari Gunung Dua	2.4	755	314.58
4.	Jandi Meriah	7.4	1 394	188.38
5.	Suka Tendel	6.1	1 197	196.23
6.	Tanjung Merawa	4.6	1 314	285.65
7.	Tiga Nderket	5.9	1 943	329.32
8.	Perbaji	2.6	575	221.15
9.	Temburun	2.2	344	156.36
10.	Mardingding	8.2	963	117.44
11.	Kuta Mbaru	3.9	707	181.28
12.	Susuk	8.5	1 608	189.18
13.	Gunung Merlawan	2.2	220	100.00
14.	Nari Gunung Satu	6.5	553	85.08
15.	Kuta Galuh	6.9	857	124.20
16.	Penampen	6.9	694	100.58
17.	Kuta Kepar	2.7	199	73.70
Tiganderket		86.7	14 731	169.91

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk (orang)			Rasio Jenis kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tanjung Pulo	223	206	429	108.25
2.	Tanjung Mbelang	467	512	979	91.21
3.	Nari Gunung II	369	386	755	95.60
4.	Jandi Meriah	649	745	1 394	87.11
5.	Suka Tendel	603	594	1 197	101.52
6.	Tanjung Merawa	640	674	1 314	94.96
7.	Tiga Nderket	967	976	1 943	99.08
8.	Perbaji	263	312	575	84.29
9.	Temburun	181	163	344	111.04
10.	Mardingding	488	475	963	102.74
11.	Kuta Mbaru	337	370	707	91.08
12.	Susuk	776	832	1 608	93.27
13.	Gunung Merlawan	116	104	220	111.54
14.	Nari Gunung I	265	288	553	92.01
15.	Kuta Galuh	397	460	857	86.30
16.	Penampen	338	356	694	94.94
17.	Kuta Kepar	102	97	199	105.15
Tiganderket		7 181	7 550	14 731	95.11

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk dan Rumah Tangga Dirinci Menurut Desa, 2018

No.	Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tanjung Pulo	429	115	4
2.	Tanjung Mbelang	979	328	3
3.	Nari Gunung Dua	755	207	4
4.	Jandi Meriah	1 394	444	3
5.	Suka Tendel	1 197	357	3
6.	Tanjung Merawa	1 314	378	3
7.	Tiga Nderket	1 943	562	3
8.	Perbaji	575	185	3
9.	Temburun	344	113	3
10.	Mardingding	963	265	4
11.	Kuta Mbaru	707	208	3
12.	Susuk	1 608	450	4
13.	Gunung Merlawan	220	59	4
14.	Nari Gunung Satu	553	176	3
15.	Kuta Galuh	857	274	3
16.	Penampen	694	232	3
17.	Kuta Kepar	199	61	3
Tiganderket		14 731	4 414	3

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2018

No.	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 – 4	777	779	1 556
2	5 – 9	790	792	1 582
3	10 – 14	703	685	1 388
4	15 – 19	561	536	1 097
5	20 – 24	505	483	988
6	25 – 29	530	542	1 072
7	30 – 34	563	575	1 138
8	35 – 39	551	571	1 122
9	40 – 44	502	518	1 020
10	45 – 49	414	466	880
11	50 – 54	353	406	759
12	55 – 59	319	381	700
13	60 – 64	270	305	575
14	65 – 69	175	224	399
15	70 - 74	92	123	215
16	75 +	76	164	240
Jumlah		7 181	7 550	14 731

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

Tabel 3.1.5 Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa 2017 dengan 2018

No	Desa	Penduduk (orang)		Perubahan
		2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanjung Pulo	422	429	7
2	Tanjung Mbelang	964	979	15
3	Nari Gunung Dua	743	755	12
4	Jandi Meriah	1 372	1 394	22
5	Suka Tendel	1 179	1 197	18
6	Tanjung Merawa	1 293	1 314	21
7	Tiga Nderket	1 909	1 943	34
8	Perbaji	566	575	9
9	Temburun	338	344	6
10	Mardingding	947	963	16
11	Kuta Mbaru	696	707	11
12	Susuk	1 583	1 608	25
13	Gunung Merlawan	216	220	4
14	Nari Gunung Satu	544	553	9
15	Kuta Galuh	844	857	13
16	Penampen	683	694	11
17	Kuta Kepar	199	199	0
Tiganderket		14 498	14 731	233

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa, 2018

No	Desa	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
			Cina	India	Arab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tanjung Pulo	429	-	-	-	-	429
2	Tanjung Mbelang	979	-	-	-	-	979
3	Nari Gunung Dua	755	-	-	-	-	755
4	Jandi Meriah	1 394	-	-	-	-	1394
5	Suka Tendel	1 197	-	-	-	-	1 197
6	Tanjung Merawa	1 314	-	-	-	-	1 314
7	Tiga Nderket	1 943	-	-	-	-	1 943
8	Perbaji	575	-	-	-	-	575
9	Temburun	344	-	-	-	-	344
10	Mardingding	963	-	-	-	-	963
11	Kuta Mbaru	707	-	-	-	-	707
12	Susuk	1 608	-	-	-	-	1 608
13	Gunung Merlawan	220	-	-	-	-	220
14	Nari Gunung Satu	553	-	-	-	-	553
15	Kuta Galuh	857	-	-	-	-	857
16	Penampen	694	-	-	-	-	694
17	Kuta Kepar	199	-	-	-	-	199
Tiganderket		14 731	-	-	-	-	14 731

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa, 2018

No	Desa	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanjung Pulo	232	66	297
2	Tanjung Mbelang	547	131	678
3	Nari Gunung Dua	421	102	523
4	Jandi Meriah	777	188	966
5	Suka Tendel	645	184	829
6	Tanjung Merawa	760	150	910
7	Tiga Nderket	957	389	1 346
8	Perbaji	324	74	398
9	Temburun	190	48	238
10	Mardingding	522	146	667
11	Kuta Mbaru	377	113	490
12	Susuk	888	226	1 114
13	Gunung Merlawan	108	44	152
14	Nari Gunung Satu	305	78	383
15	Kuta Galuh	499	95	594
16	Penampen	365	115	481
17	Kuta Kepar	98	39	138
Tiganderket		8 016	2 189	10 205

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

BAB 4

SOSIAL

<http://sykarakah.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak - kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi,

keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit

Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD)
Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tanjung Pulo	0	0	0	0	0	0
2	Tanjung Mbelang	1	0	144	0	7	0
3	Nari Gunung Dua	1	0	128	0	9	0
4	Jandi Meriah	1	0	154	0	10	0
5	Suka Tendel	1	0	110	0	10	0
6	Tanjung Merawa	1	0	112	0	12	0
7	Tiga Nderket	2	0	306	0	20	0
8	Perbaji	1	0	77	0	9	0
9	Temburun	1	0	31	0	9	0
10	Mardingding	1	0	58	0	10	0
11	Kuta Mbaru	1	0	53	0	8	0
12	Susuk	1	0	134	0	10	0
13	Gunung Merlawan	1	0	51	0	6	0
14	Nari Gunung Satu	0	0	0	0	0	0
15	Kuta Galuh	1	1	79	14	7	1
16	Penampen	1	0	76	0	9	0
17	Kuta Kepar	1	0	21	0	4	0
Tiganderket		16	1	1 534	14	140	1

Sumber: Korwil Pendidikan Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tanjung Pulo	0	0	0	0	0	0
2	Tanjung Mbelang	0	0	0	0	0	0
3	Nari Gunung Dua	0	0	0	0	0	0
4	Jandi Meriah	0	0	0	0	0	0
5	Suka Tendel	0	0	0	0	0	0
6	Tanjung Merawa	0	0	0	0	0	0
7	Tiga Nderket	1	0	613	0	37	0
8	Perbaji	0	0	0	0	0	0
9	Temburun	0	0	0	0	0	0
10	Mardingding	0	0	0	0	0	0
11	Kuta Mbaru	0	0	0	0	0	0
12	Susuk	0	0	0	0	0	0
13	Gunung Merlawan	0	0	0	0	0	0
14	Nari Gunung Satu	0	0	0	0	0	0
15	Kuta Galuh	0	1	0	17	0	7
16	Penampen	0	0	0	0	0	0
17	Kuta Kepar	0	0	0	0	0	0
Tiganderket		1	1	613	17	37	7

Sumber: SMP Negeri 1 Tiganderket dan Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tanjung Pulo	0	0	0	0	0	0
2	Tanjung Mbelang	0	0	0	0	0	0
3	Nari Gunung Dua	0	0	0	0	0	0
4	Jandi Meriah	0	0	0	0	0	0
5	Suka Tendel	0	0	0	0	0	0
6	Tanjung Merawa	0	0	0	0	0	0
7	Tiga Nderket	1	0	553	0	43	0
8	Perbaji	0	0	0	0	0	0
9	Temburun	0	0	0	0	0	0
10	Mardingding	0	0	0	0	0	0
11	Kuta Mbaru	0	0	0	0	0	0
12	Susuk	0	0	0	0	0	0
13	Gunung Merlawan	0	0	0	0	0	0
14	Nari Gunung Satu	0	0	0	0	0	0
15	Kuta Galuh	0	1	0	30	0	7
16	Penampen	0	0	0	0	0	0
17	Kuta Kepar	0	0	0	0	0	0
Tiganderket		1	1	553	30	43	7

Sumber: SMA Negeri 1 Tiganderket dan Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kelas dan Desa/ Kelurahan, 2018

No	Nama Desa	Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tanjung Pulo	-	-	-	-	-	-	-
2	Tanjung Mbelang	26	27	16	26	19	30	144
3	Nari Gunung Dua	22	23	24	13	26	20	128
4	Jandi Meriah	23	24	38	22	24	23	154
5	Suka Tendel	17	13	11	20	22	27	110
6	Tanjung Merawa	20	15	17	23	17	20	112
7	Tiga Nderket	37	35	65	45	64	60	306
8	Perbaji	5	14	14	13	14	17	77
9	Temburun	5	4	0	5	10	7	31
10	Mardingding	7	7	8	11	10	15	58
11	Kuta Mbaru	10	14	7	5	10	7	53
12	Susuk	13	21	22	29	23	26	134
13	Gunung Merlawan	10	4	5	8	10	14	51
14	Nari Gunung Satu	-	-	-	-	-	-	-
15	Kuta Galuh	8	19	12	10	17	13	79
16	Penampen	7	13	11	16	9	20	76
17	Kuta Kepar	4	2	6	2	3	4	21
Tiganderket		214	235	256	248	278	303	1534

Sumber: Korwil Pendidikan Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)
Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018

No	Desa	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tanjung Pulo	0	0	0	0
2	Tanjung Mbelang	0	0	0	0
3	Nari Gunung Dua	0	0	0	0
4	Jandi Meriah	0	0	0	0
5	Suka Tendel	0	0	0	0
6	Tanjung Merawa	0	0	0	0
7	Tiga Nderket	206	192	215	613
8	Perbaji	0	0	0	0
9	Temburun	0	0	0	0
10	Mardingding	0	0	0	0
11	Kuta Mbaru	0	0	0	0
12	Susuk	0	0	0	0
13	Gunung Merlawan	0	0	0	0
14	Nari Gunung Satu	0	0	0	0
15	Kuta Galuh	2	6	9	17
16	Penampen	0	0	0	0
17	Kuta Kepar	0	0	0	0
Tiganderket		208	198	224	630

Sumber: SMP Negeri 1 Tiganderket dan Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018

No	Desa	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tanjung Pulo	0	0	0	0
2	Tanjung Mbelang	0	0	0	0
3	Nari Gunung Dua	0	0	0	0
4	Jandi Meriah	0	0	0	0
5	Suka Tendel	0	0	0	0
6	Tanjung Merawa	0	0	0	0
7	Tiga Nderket	209	171	173	553
8	Perbaji	0	0	0	0
9	Temburun	0	0	0	0
10	Mardingding	0	0	0	0
11	Kuta Mbaru	0	0	0	0
12	Susuk	0	0	0	0
13	Gunung Merlawan	0	0	0	0
14	Nari Gunung Satu	0	0	0	0
15	Kuta Galuh	11	14	5	30
16	Penampen	0	0	0	0
17	Kuta Kepar	0	0	0	0
Tiganderket		220	185	178	583

Sumber: SMA Negeri 1 Tiganderket dan Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No	Desa	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	BP	Poskesdes	Posyandu	BKIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tanjung Pulo	0	0	1	0	0	1	0
2	Tanjung Mbelang	0	0	1	0	0	1	0
3	Nari Gunung Dua	0	0	1	0	1	1	0
4	Jandi Meriah	0	0	1	0	1	2	0
5	Suka Tendel	0	0	1	0	2	2	0
6	Tanjung Merawa	0	0	1	0	0	1	0
7	Tiga Nderket	0	1	1	0	0	1	0
8	Perbaji	0	0	1	0	0	1	0
9	Temburun	0	0	1	0	0	1	0
10	Mardingding	0	0	1	0	0	1	0
11	Kuta Mbaru	0	0	1	0	0	1	0
12	Susuk	0	0	1	0	0	1	0
13	Gunung Merlawan	0	0	1	0	0	1	0
14	Nari Gunung Satu	0	0	1	0	0	1	0
15	Kuta Galuh	0	0	1	0	0	1	0
16	Penampen	0	0	1	0	0	1	0
17	Kuta Kepar	0	0	1	0	0	1	0
Tiganderket		0	1	17	0	4	18	0

Sumber: Puskesmas Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No	Desa	Dokter	Bidan	Perawat	Dukun Bayi	Mantri Kesehatan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tanjung Pulo	0	1	0	0	0	0
2	Tanjung Mbelang	0	1	0	0	0	0
3	Nari Gunung Dua	0	1	0	0	0	0
4	Jandi Meriah	0	2	0	0	0	0
5	Suka Tendel	0	2	0	0	0	0
6	Tanjung Merawa	0	1	0	0	0	0
7	Tiga Nderket	3	12	6	0	0	10
8	Perbaji	0	1	0	0	0	0
9	Temburun	0	1	0	0	0	0
10	Mardingding	0	1	0	0	0	0
11	Kuta Mbaru	0	1	0	0	0	0
12	Susuk	0	1	0	0	0	0
13	Gunung Merlawan	0	1	0	0	0	0
14	Nari Gunung Satu	0	1	0	0	0	0
15	Kuta Galuh	0	1	0	0	0	0
16	Penampen	0	1	0	0	0	0
17	Kuta Kepar	0	1	0	0	0	0
Tiganderket		3	30	6	0	0	10

Sumber: Puskesmas Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Subur (PUS) yang menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No	Desa	Jumlah PUS	Alat Kontrasepsi	
			Menggunakan	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanjung Pulo	70	35	35
2	Tanjung Mbelang	160	80	80
3	Nari Gunung Dua	128	64	64
4	Jandi Meriah	228	114	114
5	Suka Tendel	196	98	98
6	Tanjung Merawa	197	98	99
7	Tiga Nderket	315	157	158
8	Perbaji	102	51	51
9	Temburun	57	28	29
10	Mardingding	164	82	82
11	Kuta Mbaru	107	53	54
12	Susuk	282	141	141
13	Gunung Merlawan	37	18	19
14	Nari Gunung Satu	90	45	45
15	Kuta Galuh	142	71	71
16	Penampen	115	57	58
17	Kuta Kepar	33	16	17
Tiganderket		2 423	1 208	1 215

Sumber: Puskesmas Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2018

No	Desa	IUD	MOP	MOW	IMP LA N	SUN TIK	PIL	KON DO M	JUM LAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tanjung Pulo	0	0	5	6	10	9	0	30
2	Tanjung Mbelang	3	0	4	56	38	20	3	124
3	Nari Gunung Dua	4	0	28	5	22	15	0	74
4	Jandi Meriah	1	0	29	25	55	23	6	139
5	Suka Tendel	16	0	23	19	42	51	1	152
6	Tanjung Merawa	9	0	28	38	28	38	5	146
7	Tiga Nderket	3	0	10	40	80	30	20	183
8	Perbaji	0	0	12	20	24	0	0	56
9	Temburun	2	0	2	11	10	4	0	29
10	Mardingding	0	0	15	20	25	18	2	80
11	Kuta Mbaru	0	0	8	19	24	17	0	68
12	Susuk	4	0	4	21	31	29	1	90
13	Gunung Merlawan	0	0	3	8	1	1	1	14
14	Nari Gunung Satu	7	0	15	15	20	7	4	68
15	Kuta Galuh	0	0	9	2	39	11	0	61
16	Penampen	0	0	11	20	40	25	5	101
17	Kuta Kepar	0	0	2	6	10	3	0	21
Tiganderket		49	0	208	331	499	301	48	1 436

Sumber : Puskesmas Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Dirinci Menurut Jenisnya Tiap Desa/
Kelurahan, 2018

No	Desa	Permanen	Semi Permane n	Darurat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tanjung Pulo	86	4	24	114
2	Tanjung Mbelang	152	102	51	305
3	Nari Gunung Dua	192	19	2	213
4	Jandi Meriah	150	250	30	430
5	Suka Tendel	69	219	60	348
6	Tanjung Merawa	214	147	20	381
7	Tiga Nderket	420	205	0	625
8	Perbaji	96	75	5	176
9	Temburun	96	20	5	121
10	Mardingding	0	0	298	298
11	Kuta Mbaru	104	84	20	208
12	Susuk	200	200	19	419
13	Gunung Merlawan	20	38	2	60
14	Nari Gunung Satu	80	51	0	131
15	Kuta Galuh	49	166	36	251
16	Penampen	58	38	79	175
17	Kuta Kepar	17	21	20	58
Tiganderket		2 003	1 639	671	4 313

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.3.1 Banyaknya Sarana Ibadah Menurut Agama Tiap Desa, 2018

No	Desa	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Kathlik	Kuil	Wihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tanjung Pulo	1	0	1	0	1	0
2	Tanjung Mbelang	1	0	3	0	0	0
3	Nari Gunung II	1	0	3	0	0	0
4	Jandi Meriah	1	0	2	1	0	0
5	Suka Tendel	1	0	2	1	0	0
6	Tanjung Merawa	1	0	1	1	0	0
7	Tiga Nderket	1	1	3	1	0	0
8	Perbaji	1	0	1	0	0	0
9	Temburun	1	0	0	0	0	0
10	Mardingding	1	0	3	1	0	0
11	Kuta Mbaru	1	0	2	0	0	0
12	Susuk	1	0	3	0	0	0
13	Gunung Merlawan	1	0	1	0	0	0
14	Nari Gunung I	1	0	2	0	0	0
15	Kuta Galuh	1	0	1	0	0	0
16	Penampen	1	1	3	0	0	0
17	Kuta Kepar	0	0	2	0	0	0
Tiganderket		16	2	33	5	1	0

Sumber: KUA Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.3.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut, 2018

No	Desa	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tanjung Pulo	127	225	77	0	0	0
2	Tjg Mbelang	266	656	57	0	0	0
3	NGunung II	372	378	6	0	0	0
4	Jandi Meriah	749	609	36	0	0	0
5	Suka Tendel	452	710	35	0	0	0
6	Tjg Merawa	340	491	483	0	0	0
7	Tiga Nderket	977	905	61	0	0	0
8	Perbaji	306	267	2	0	0	0
9	Temburun	64	274	6	0	0	0
10	Mardingding	153	637	173	0	0	0
11	Kuta Mbaru	275	424	8	0	0	0
12	Susuk	560	1048	0	0	0	0
13	G Merlawan	105	116	0	0	0	0
14	NGunung I	262	291	0	0	0	0
15	Kuta Galuh	431	422	4	0	0	0
16	Penampen	205	489	0	0	0	0
17	Kuta Kepar	1	198	0	0	0	0
Tiganderket		5 642	8 140	949	0	0	0

Sumber: Proyeksi Penduduk dan Kepala Desa Se- Kecamatan Tiganderket

BAB 5

PERTANIAN

<https://idrokasmps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak -petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
15. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

17. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
18. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

<https://karokab.bps.go.id>

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa, 2018

No	Desa	Jenis Lahan Sawah				Jumlah
		Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1	Tanjung Pulo	12	0	0	0	12
2	Tanjung Mbelang	23	0	0	0	23
3	Nari Gunung Dua	2	0	0	0	2
4	Jandi Meriah	57	0	0	0	57
5	Suka Tendel	83	0	0	0	83
6	Tanjung Merawa	79	0	0	0	79
7	Tiga Nderket	69	0	0	0	69
8	Perbaji	12	0	0	0	12
9	Temburun	0	0	0	0	0
10	Mardingding	0	0	0	0	0
11	Kuta Mbaru	0	0	0	0	0
12	Susuk	2	0	0	0	2
13	Gunung Merlawan	1	0	0	0	1
14	Nari Gunung Satu	2	0	0	0	2
15	Kuta Galuh	6	0	0	0	6
16	Penampen	0	0	0	0	0
17	Kuta Kepar	0	0	0	0	0
Tiganderket		348	0	0	0	348

Sumber : UPTD Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV Kab. Karo

Tabel 5.1.1.1 Realisasi Luas Lahan Sawah Igrasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ Kelurahan, 2018

No	Desa/Kelurahan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
		Satu kali	Dua kali	≥3 kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tanjung Pulo	1	0	0	11	0	12
2	Tanjung Mbelang	2	0	0	21	0	23
3	Nari Gunung II	0	0	0	2	0	2
4	Jandi Meriah	4	0	0	53	0	57
5	Suka Tendel	6	0	0	77	0	83
6	Tanjung Merawa	6	0	0	73	0	79
7	Tiga Nderket	5	0	0	64	0	69
8	Perbaji	1	0	0	11	0	12
9	Temburun	0	0	0	0	0	0
10	Mardingding	0	0	0	0	0	0
11	Kuta Mbaru	0	0	0	0	0	0
12	Susuk	0	0	0	2	0	2
13	Gunung Merlawan	0	0	0	1	0	1
14	Nari Gunung I	0	0	0	2	0	2
15	Kuta Galuh	0	0	0	6	0	6
16	Penampen	0	0	0	0	0	0
17	Kuta Kepar	0	0	0	0	0	0
Tiganderket		25	0	0	323	0	348

Sumber : UPTD Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV Kab. Karo

Tabel 5.1.1.2 Realisasi Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2018

No	Desa/Kelurahan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
		Satu kali	Dua kali	≥3 kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tanjung Pulo	0	0	0	0	0	0
2	Tanjung Mbelang	0	0	0	0	0	0
3	Nari Gunung Dua	0	0	0	0	0	0
4	Jandi Meriah	0	0	0	0	0	0
5	Suka Tendel	0	0	0	0	0	0
6	Tanjung Merawa	0	0	0	0	0	0
7	Tiga Nderket	0	0	0	0	0	0
8	Perbaji	0	0	0	0	0	0
9	Temburun	0	0	0	0	0	0
10	Mardingding	0	0	0	0	0	0
11	Kuta Mbaru	0	0	0	0	0	0
12	Susuk	0	0	0	0	0	0
13	Gunung Merlawan	0	0	0	0	0	0
14	Nari Gunung Satu	0	0	0	0	0	0
15	Kuta Galuh	0	0	0	0	0	0
16	Penampen	0	0	0	0	0	0
17	Kuta Kepar	0	0	0	0	0	0
Tiganderket		0	0	0	0	0	0

Sumber : UPTD Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV Kab. Karo

Tabel 5.1.2 Realisasi Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2018

No	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Pertanian Bukan Sawah			
		Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tanjung Pulo	79	2	2	2
2	Tanjung Mbelang	399	2	137	12
3	Nari Gunung Dua	118	2	71	14
4	Jandi Meriah	439	2	71	13
5	Suka Tendel	300	2	71	14
6	Tanjung Merawa	97	0	50	5
7	Tiga Nderket	263	1	81	15
8	Perbaji	154	2	14	11
9	Temburun	108	2	71	14
10	Mardingding	470	2	71	14
11	Kuta Mbaru	268	2	45	14
12	Susuk	560	10	96	69
13	Gunung Merlawan	122	0	34	2
14	Nari Gunung Satu	312	2	93	7
15	Kuta Galuh	270	2	96	6
16	Penampen	502	1	125	9
17	Kuta Kepar	102	2	72	14
Tiganderket		4 563	36	1 200	235

Sumber : UPTD Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV Kab. Karo

Lanjutan Tabel 5.1.2

No	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Pertanian Bukan Sawah			Jumlah
		Padang Pengembalaan / Padang Rumput	Sementara tidak diusahakan	Lain-lain	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tanjung Pulo	0.0	5.0	2.0	92
2	Tanjung Mbelang	1.1	9.5	1.0	561.6
3	Nari Gunung Dua	0.9	1.5	1.0	208.4
4	Jandi Meriah	1.1	7.5	1.0	534.6
5	Suka Tendel	0.9	7.0	1.0	395.9
6	Tanjung Merawa	0.3	11.0	0.0	163.3
7	Tiga Nderket	0.9	8.0	1.0	369.9
8	Perbaji	0.9	3.0	1.0	185.9
9	Temburun	0.9	1.0	1.0	197.9
10	Mardingding	1.1	14.0	1.0	573.1
11	Kuta Mbaru	0.9	3.0	1.0	333.9
12	Susuk	0.9	6.0	6.0	747.9
13	G Merlawan	1.1	2.0	1.0	162.1
14	NGunung Satu	0.9	12.0	1.0	427.9
15	Kuta Galuh	1.1	15.5	1.0	391.6
16	Penampen	0.9	2.5	1.0	641.4
17	Kuta Kepar	0.9	3.5	1.0	195.4
Tiganderket		15	112	22	6 183

Sumber : UPTD Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV Kab. Karo

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah

No	Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanjung Pulo	0.49	2.57	5.2
2	Tanjung Mbelang	0.38	4.38	11.4
3	Nari Gunung Dua	0.00	0.00	0.0
4	Jandi Meriah	2.93	19.38	6.6
5	Suka Tendel	4.79	29.99	6.3
6	Tanjung Merawa	3.82	24.11	6.3
7	Tiga Nderket	2.93	18.05	6.2
8	Perbaji	0.66	3.53	5.3
9	Temburun	0.00	0.00	0.00
10	Mardingding	0.00	0.00	0.00
11	Kuta Mbaru	0.00	0.00	0.00
12	Susuk	0.00	0.00	0.00
13	Gunung Merlawan	0.00	0.00	0.00
14	Nari Gunung Satu	0.00	0.00	0.00
15	Kuta Galuh	0.00	0.00	0.00
16	Penampen	0.00	0.00	0.00
17	Kuta Kepar	0.00	0.00	0.00
Tiganderket		16.00	102.00	6.20

Sumber : UPTD Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV Kab. Karo

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa, 2018

No	Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanjung Pulo	35.43	128.78	3.63
2	Tanjung Mbelang	37.79	137.37	3.63
3	Nari Gunung Dua	33.07	120.19	3.63
4	Jandi Meriah	35.01	128.78	3.68
5	Suka Tendel	17.71	64.39	3.64
6	Tanjung Merawa	0.00	0.00	0.00
7	Tiga Nderket	18.90	68.68	3.63
8	Perbaji	35.43	128.78	3.63
9	Temburun	47.24	171.70	3.64
10	Mardingding	47.24	171.70	3.64
11	Kuta Mbaru	43.70	158.82	3.63
12	Susuk	100.37	364.88	3.64
13	Gunung Merlawan	11.81	42.93	3.64
14	Nari Gunung Satu	35.43	128.78	3.63
15	Kuta Galuh	59.04	214.64	3.64
16	Penampen	47.24	171.70	3.64
17	Kuta Kepar	23.61	85.85	3.64
Tiganderket		629	2 288	3.64

Sumber : UPTD Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV Kab. Karo

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman Dan Menurut Desa, 2018

No	Desa	Jenis Tanaman (Ha)				
		Jagung	Ketela Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tanjung Pulo	21.24	0.00	6.63	0.00	0.00
2	Tanjung Mbelang	212.40	0.00	2.94	0.00	0.00
3	Nari Gunung Dua	329.71	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Jandi Meriah	491.26	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Suka Tendel	17.68	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Tanjung Merawa	65.81	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Tiga Nderket	255.76	4.00	0.00	0.00	0.00
8	Perbaji	262.44	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Temburun	44.24	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Mardingding	258.95	0.00	1.95	0.00	0.00
11	Kuta Mbaru	12.49	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Susuk	320.84	0.00	0.00	0.00	0.00
13	Gunung Merlawan	258.92	0.00	1.48	0.00	0.00
14	Nari Gunung Satu	658.23	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Kuta Galuh	365.12	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Penampen	345.14	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Kuta Kepar	1.77	0.00	0.00	0.00	0.00
Tiganderket		3 922.00	4.00	13.00	0.00	0.00

Sumber : UPTD Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV Kab. Karo

Tabel 5.1.6 Produksi Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Menurut Desa, 2018

No	Desa	Produksi (Ton)				
		Jagung	Ubi Kayu	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tanjung Pulo	448.22	0.00	7.64	0.00	0.00
2	Tanjung Mbelang	4 750.13	0.00	3.38	0.00	0.00
3	Nari Gunung Dua	3 138.61	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Jandi Meriah	5 52.46	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Suka Tendel	294.02	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Tanjung Merawa	155.49	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Tiga Nderket	1 262.91	90.00	0.00	0.00	0.00
8	Perbaji	2 097.58	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Temburun	242.89	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Mardingding	218.37	0.00	2.25	0.00	0.00
11	Kuta Mbaru	246.30	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Susuk	2 036.65	0.00	0.00	0.00	0.00
13	Gunung Merlawan	916.57	0.00	1.73	0.00	0.00
14	Nari Gunung Satu	1804.16	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Kuta Galuh	2 768.41	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Penampen	2 548.86	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Kuta Kepar	233.35	0.00	0.00	0.00	0.00
Tiganderket		23 715.0	90.0	15.0	0.0	0.0

Sumber : UPTD Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV Kab. Karo

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi, Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran dan Harga Jual Petani per Kg, 2018

No	Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (kg/Ha)	Harga Jual Petani per kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bayam	-	-	-	-
2	Bawang Daun	-	-	-	-
3	Bawang Merah	144	1494	103.75	15 000
4	Bawang Putih	-	-	-	-
5	Buncis	2	20	100	1 500
6	Cabe	362	2990	82.6	25 000
7	Kacang Merah	-	-	-	-
8	Kangkung	-	-	-	-
9	Kentang	-	-	-	-
10	Ketimun	-	-	-	-
11	Kol Bunga	-	-	-	-
12	Kubis	16	246	153.44	1 200
13	Labu Siam	-	-	-	-
14	Lobak	-	-	-	-
15	Sawi Putih	6	53	87.5	1 500
16	Terong	-	-	-	-
17	Tomat	156	3818	244.74	5 000
18	Wortel	-	-	-	-

Sumber : UPTD Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV Kab. Karo

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-Buahan dan Harga Jual Petani per Kg Dirinci Menurut Jenisnya, 2018

No	Jenis Buah-Buahan	Produksi (Ton)	Harga Jual Petani per kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alpoket	205	4 000
2	Anggur	-	-
3	Belimbing	-	-
4	Duku/Langsar	-	-
5	Durian	1 195	8 000
6	Jabrel	-	-
7	Jambu Air	-	-
8	Jambu Biji	-	-
9	Jambu Bol	-	-
10	Jeruk	1 735	6 000
11	Kedondong	-	-
12	Kesemak	-	-
13	Kueni	-	-
14	Mangga	16	7 000
15	Manggis	-	-
16	Markisa	-	-
17	Nenas	-	-
18	Pepaya	210	3 500
19	Pisang	850	3 000
20	Rambe	-	-
21	Rambutan	--	-
22	Salak	1 420	8 000
23	Sawo	-	-
24	Semangka	-	-
25	Sirsak	-	-

Sumber : UPTD Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV Kab. Karo

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Menurut Desa, 2018

No	Desa	Luas Tanaman (Ha)					
		Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Tem- bakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tanjung Pulo	0.00	0.00	2.99	4.26	0.00	0.00
2	Tanjung Mbelang	0.00	0.00	13.43	0.00	0.00	0.00
3	Nari Gunung Dua	1.89	0.00	8.96	0.93	0.00	1.89
4	Jandi Meriah	0.00	0.00	21.64	9.37	10.96	0.00
5	Suka Tendel	0.00	0.00	12.68	0.00	14.60	0.00
6	Tanjung Merawa	0.00	0.00	6.71	2.56	62.06	0.00
7	Tiga Nderket	8.50	0.00	8.96	0.00	5.47	8.50
8	Perbaji	0.00	0.00	73.14	0.00	10.96	0.00
9	Temburun	0.00	0.00	73.14	0.00	10.96	0.00
10	Mardingding	0.00	0.00	8.21	0.00	0.00	0.00
11	Kuta Mbaru	0.00	0.00	5.23	2.56	0.00	0.00
12	Susuk	6.61	0.00	32.09	3.41	0.00	6.61
13	Gunung Merlawan	0.00	0.00	2.99	2.56	0.00	0.00
14	Nari Gunung Satu	0.00	0.00	0.74	0.00	0.00	0.00
15	Kuta Galuh	0.00	0.00	10.45	0.00	0.00	0.00
16	Penampen	0.00	0.00	18.65	7.67	0.00	0.00
17	Kuta Kepar	0.00	0.00	2.99	1.70	0.00	0.00
Tiganderket		17	0	303	35	115	17

Sumber : UPTD Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV Kab. Karo

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Menurut Desa, 2018

No	Desa	Produksi (Ton)					
		Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Temba kau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tanjung Pulo	0.00	0.00	0.00	0.39	5.75	0.00
2	Tanjung Mbelang	0.00	0.00	0.00	2.25	0.00	0.00
3	Nari Gunung Dua	1.36	0.00	0.00	3.52	0.41	0.00
4	Jandi Meriah	0.00	0.00	5.79	1.86	2.46	0.21
5	Suka Tendel	0.00	0.00	7.01	1.47	0.00	1.87
6	Tanjung Merawa	2.19	0.00	3.83	0.29	0.00	52.81
7	Tiga Nderket	0.00	0.00	7.52	1.07	0.82	21.65
8	Perbaji	0.00	0.00	14.50	0.88	0.00	0.07
9	Temburun	0.00	0.00	2.78	1.95	0.00	20.20
10	Mardingding	0.00	0.00	7.01	0.48	0.00	0.00
11	Kuta Mbaru	1.35	0.00	1.97	0.09	0.41	0.00
12	Susuk	0.00	0.00	54.99	7.93	11.50	0.00
13	Gunung Merlawan	0.00	0.00	0.00	0.78	0.41	0.00
14	Nari Gunung Satu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Kuta Galuh	0.00	0.00	2.24	5.48	0.00	0.00
16	Penampen	0.00	0.00	7.05	1.27	9.86	0.00
17	Kuta Kepar	0.00	0.00	3.29	0.19	0.41	0.00
Tiganderket		4.9	0	117.98	29.9	32.03	96.8

Sumber : UPTD Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV Kab. Karo

Tabel 5.4.1 Banyaknya Ternak Sapi Dirinci Menurut Jenisnya Tiap Desa, 2018

No	Desa	Sapi Potong		Sapi Perah
		Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanjung Pulo	5	-	-
2	Tanjung Mbelang	27	56	-
3	Nari Gunung Dua	17	30	-
4	Jandi Meriah	19	35	-
5	Suka Tendel	30	40	-
6	Tanjung Merawa	18	32	-
7	Tiga Nderket	23	9	-
8	Perbaji	1	-	-
9	Temburun	10	5	-
10	Mardingding	14	34	-
11	Kuta Mbaru	6	29	-
12	Susuk	35	115	-
13	Gunung Merlawan	13	52	-
14	Nari Gunung Satu	5	25	-
15	Kuta Galuh	7	45	-
16	Penampen	29	78	-
17	Kuta Kepar	7	26	-
Tiganderket		266	611	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.4.2 Banyaknya Ternak Kerbau Dirinci Menurut Jenisnya dan Kuda
Tiap Desa, 2018

No	Desa	Kerbau		Kuda
		Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanjung Pulo	-	-	-
2	Tanjung Mbelang	1	-	-
3	Nari Gunung Dua	6	15	-
4	Jandi Meriah	-	-	-
5	Suka Tendel	9	5	-
6	Tanjung Merawa	-	-	-
7	Tiga Nderket	5	1	-
8	Perbaji	2	1	-
9	Temburun	1	-	-
10	Mardingding	7	6	-
11	Kuta Mbaru	6	3	-
12	Susuk	-	-	-
13	Gunung Merlawan	1	4	-
14	Nari Gunung Satu	-	-	-
15	Kuta Galuh	2	3	-
16	Penampen	8	3	-
17	Kuta Kepar	4	2	-
Tiganderket		52	43	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.4.3 Banyaknya Ternak Ayam Kampung, Itik dan Itik Manila Tiap Desa, 2018

No	Desa	Ayam Kampung	Itik	Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanjung Pulo	285	6	-
2	Tanjung Mbelang	382	23	-
3	Nari Gunung Dua	653	12	-
4	Jandi Meriah	2,500	200	-
5	Suka Tendel	1,500	700	-
6	Tanjung Merawa	100	20	20
7	Tiga Nderket	2,400	150	50
8	Perbaji	700	25	10
9	Temburun	600	15	5
10	Mardingding	215		-
11	Kuta Mbaru	350	4	-
12	Susuk	800	100	100
13	Gunung Merlawan	100		-
14	Nari Gunung Satu	800	30	-
15	Kuta Galuh	500	500	-
16	Penampen	200		-
17	Kuta Kepar	-	1	-
Tiganderket		12,085	1,786	185

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.4.4 Banyaknya Ternak Ayam Kampung, Itik dan Itik Manila Tiap Desa, 2018

No	Desa	Kambing	Domba	Babi	Kelinci
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tanjung Pulo	-	-	105	-
2	Tanjung Mbelang	10	-	27	15
3	Nari Gunung Dua	5	-	50	-
4	Jandi Meriah	242	-	30	1
5	Suka Tendel	60	-	15	-
6	Tanjung Merawa	20	-	10	-
7	Tiga Nderket	20	10	40	5
8	Perbaji	200	-	-	-
9	Temburun	10	-	-	-
10	Mardingding	45	-	-	80
11	Kuta Mbaru	212	-	-	-
12	Susuk	200	-	30	-
13	Gunung Merlawan	11	-	-	-
14	Nari Gunung Satu	20	-	25	-
15	Kuta Galuh	-	-	20	-
16	Penampen	53	-	-	-
17	Kuta Kepar	-	-	-	-
Tiganderket		1,108	10	352	101

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

BAB 6

INDUSTRI

<http://kab.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2018

No	Desa	Jenis Industri			Jumlah
		Besar/ Sedang	Kecil	Rumah Tangga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tanjung Pulo	0	0	0	0
2	Tanjung Mbelang	0	0	0	0
3	Nari Gunung Dua	0	0	0	0
4	Jandi Meriah	0	0	0	0
5	Suka Tendel	0	0	0	0
6	Tanjung Merawa	0	1	0	1
7	Tiga Nderket	0	0	0	0
8	Perbaji	0	0	0	0
9	Temburun	0	2	0	2
10	Mardingding	0	0	0	0
11	Kuta Mbaru	0	5	5	10
12	Susuk	0	3	0	3
13	Gunung Merlawan	0	0	0	0
14	Nari Gunung Satu	0	0	0	0
15	Kuta Galuh	0	0	0	0
16	Penampen	0	4	0	4
17	Kuta Kepar	0	0	0	0
Tiganderket		0	15	5	20

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

Tabel 6.2 Banyaknya Bengkel Menurut Jenisnya Tiap Desa, 2018

No	Desa	Jenis Bengkel				Jumlah
		Mobil	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tanjung Pulo	0	0	0	0	0
2	Tanjung Mbelang	1	3	0	0	4
3	Nari Gunung Dua	1	1	0	0	2
4	Jandi Meriah	0	3	0	0	3
5	Suka Tendel	4	2	0	0	6
6	Tanjung Merawa	0	0	0	0	0
7	Tiga Nderket	0	5	0	0	5
8	Perbaji	0	0	0	0	0
9	Temburun	0	0	0	0	0
10	Mardingding	0	0	0	0	0
11	Kuta Mbaru	1	2	0	0	3
12	Susuk	0	0	0	0	0
13	Gunung Merlawan	0	0	0	0	0
14	Nari Gunung Satu	0	0	0	0	0
15	Kuta Galuh	1	2	0	0	3
16	Penampen	0	0	0	0	0
17	Kuta Kepar	0	0	0	0	0
Tiganderket		8	18	0	0	26

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

Tabel 6.3 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Tiap Desa, 2018

No	Desa	Rumah Tangga Pelanggan	
		Listrik PLN	PAM
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tanjung Pulo	115	0
2	Tanjung Mbelang	328	0
3	Nari Gunung Dua	207	52
4	Jandi Meriah	444	0
5	Suka Tendel	357	0
6	Tanjung Merawa	378	0
7	Tiga Nderket	562	430
8	Perbaji	185	0
9	Temburun	113	0
10	Mardingding	265	0
11	Kuta Mbaru	208	0
12	Susuk	450	0
13	Gunung Merlawan	59	0
14	Nari Gunung Satu	176	0
15	Kuta Galuh	274	200
16	Penampen	232	0
17	Kuta Kepar	61	0
Tiganderket		4 414	682

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

BAB 7

PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI

<https://kampus.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Dan Desa (Km), 2018

No	Desa	Jenis Jalan				Jumlah
		Aspal	Diperkeras	Tanah	Setapak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tanjung Pulo	2	5	0	4	11
2	Tanjung Mbelang	1.2	7.3	14	2.6	25.1
3	Nari Gunung Dua	1	7	3	0	11
4	Jandi Meriah	6	1	20	10	37
5	Suka Tendel	1.5	2.5	5	7	16
6	Tanjung Merawa	1.3	1	0.2	0.5	3
7	Tiga Nderket	3	2	1	2	8
8	Perbaji	1	3	1	1	6
9	Temburun	1.8	1	7	7	16.8
10	Mardingding	5	0	0	0	5
11	Kuta Mbaru	6	3	15	31	55
12	Susuk	2	2	11	0	15
13	Gunung Merlawan	0	4	2	1	7
14	Nari Gunung Satu	2.2	18	18	0	38.2
15	Kuta Galuh	0	8	20	25	53
16	Penampen	6	5.2	19	3.5	33.7
17	Kuta Kepar	1	1.5	3	0	5.5
Tiganderket		41	71.5	139.2	94.6	346.3

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Menurut Desa, 2018

No	Desa	Jenis Kendaraan				Jumlah
		Mobil Penumpang	Truk	Pick Up	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tanjung Pulo	0	0	5	81	86
2	Tanjung Mbelang	1	3	14	140	158
3	Nari Gunung Dua	0	11	18	96	125
4	Jandi Meriah	1	3	10	300	314
5	Suka Tendel	0	9	4	59	72
6	Tanjung Merawa	0	0	10	275	285
7	Tiga Nderket	1	10	50	520	581
8	Perbaji	0	2	2	119	123
9	Temburun	0	3	5	47	55
10	Mardingding	0	0	2	100	102
11	Kuta Mbaru	0	6	16	91	113
12	Susuk	1	7	9	394	411
13	Gunung Merlawan	0	0	2	30	32
14	Nari Gunung Satu	1	5	11	125	142
15	Kuta Galuh	0	0	6	60	66
16	Penampen	0	3	6	183	192
17	Kuta Kepar	0	3	3	44	50
Tiganderket		5	65	173	2 664	2 907

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

Tabel 7.2.1 Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2018

No	Bulan	Jenis Surat			Jumlah
		Biasa	Kilat	Tercatat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	19	355	-	374
2	Februari	10	533	-	543
3	Maret	12	721	-	733
4	April	10	329	-	339
5	Mei	17	301	-	318
6	Juni	15	368	-	383
7	Juli	27	412	-	439
8	Agustus	24	510	-	534
9	September	30	478	-	508
10	October	51	416	-	467
11	November	33	420	-	453
12	Desember	45	230	-	275
Jumlah		293	5 073	-	5 366

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Tiganderket

Tabel 7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2018

No	Bulan	Jenis Surat			Jumlah
		Biasa	Kilat	Tercatat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	5	70	-	75
2	Februari	4	49	-	53
3	Maret	4	63	-	67
4	April	3	51	-	54
5	Mei	4	65	-	69
6	Juni	4	24	-	28
7	Juli	4	48	-	52
8	Agustus	7	45	-	52
9	September	4	34	-	38
10	October	40	93	-	133
11	November	10	50	-	60
12	Desember	5	42	-	47
Jumlah		94	634		728

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Tiganderket

BAB 8

KEUANGAN & HARGA-HARGA

<http://kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang - undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah

Tabel 8.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Tiap Desa, 2018

No	Desa	Pokok Penetapan (Rp)	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tanjung Pulo	1.788.374	956.245
2	Tanjung Mbelang	7.080.177	4.611.414
3	Nari Gunung Dua	4.014.237	2.484.907
4	Jandi Meriah	11.174.224	2.679.659
5	Suka Tendel	10.077.375	142.228
6	Tanjung Merawa	10.654.736	3.278.144
7	Tiga Nderket	12.679.593	3.792.716
8	Perbaji	5.845.961	-
9	Temburun	4.292.329	42.328
10	Mardingding	-	-
11	Kuta Mbaru	7.968.437	-
12	Susuk	4.223.185	-
13	Gunung Merlawan	1.800.391	1.908.415
14	Nari Gunung Satu	6.879.520	5.592.302
15	Kuta Galuh	5.652.952	4.777.717
16	Penampen	9.626.257	8.390.159
17	Kuta Kepar	1.590.222	1.622.026
Tiganderket		105.347.990	40.278.260

Sumber : Kantor BRI Cabang Kecamatan Tiganderket

Tabel 8.2 Rata – rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pusat Pasar Ibu Kota Kecamatan (Rp), 2018

Komoditi	Sat	Harga Pada Bulan			
		Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Beras/Condong	Kg	11 500	11 500	11 500	11 500
2 Ikan Asin/Teri No1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000
3 Ikan Asin/Teri No2	Kg	60 000	60 000	60 000	60 000
4 Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000
5 Gula Pasir / SHS	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
6 Garam Kasar/ Curai	Kg	5000	5000	5000	5000
7 Minyak Tanah	Liter	-	-	-	-
8 Tekstil Kasar / Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000
9 Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar	50 000	50 000	50 000	50 000
10 Sabun Cuci / Cap Tlpm	Batang	20 000	20 000	20 000	20 000
11 Tepung Terigu / Segitiga	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000

Sumber : Pusat Pasar Kecamatan Tiganderket

Lanjutan Tabel 8.2

Komoditi	Sat	Harga Pada Bulan			
		Mei	Juni	Juli	Agst
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Beras/Condong	Kg	11 500	11 500	11 500	11 500
2 Ikan Asin/Teri No1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000
3 Ikan Asin/Teri No2	Kg	60 000	60 000	60 000	60 000
4 Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000
5 Gula Pasir / SHS	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
6 Garam Kasar/ Curai	Kg	5000	5000	5000	5000
7 Minyak Tanah	Liter	-	-	-	-
8 Tekstil Kasar / Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000
9 Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar	50 000	50 000	50 000	50 000
10 Sabun Cuci / Cap Tlpm	Batang	20 000	20 000	20 000	20 000
11 Tepung Terigu / Segitiga	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000

Sumber : Pusat Pasar Kecamatan Tiganderket

Lanjutan Tabel 8.2

Komoditi	Sat	Harga Pada Bulan				Rata Rata
		Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Beras/Condong	Kg	11 500	11 500	11 500	11 500	11 500
2 Ikan Asin/Teri No1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000	120 000
3 Ikan Asin/Teri No2	Kg	60 000	60 000	60 000	60 000	60 000
4 Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000	11 000
5 Gula Pasir / SHS	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000
6 Garam Kasar/ Curai	Kg	5000	5000	5000	5000	5000
7 Minyak Tanah	Ltr	-	-	-	-	-
8 Tekstil Kasar / Asantek	Mtr	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000
9 Batik/ Cap Keris Kasar	Lmbr	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000
10 Sabun Cuci / Cap Tlpn	Btg	20 000	20 000	20 000	20 000	20 000
11 Tepung Terigu / Segitiga	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000

Sumber : Pusat Pasar Kecamatan Tiganderket

Tabel 8.3 Rata – Rata Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tiganderket, 2015 - 2018

Komoditi	Sat	T A H U N			
		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Besi Beton 12 M	Batang	93 000	93 000	93 000	93 000
2 Seng Bergelombang	Lembar	46 000	46 000	46 000	48 000
3 Pasir Beton	M3	90 000	91 000	91 000	91 000
4 Batu Bata	Buah	820	820	820	820
5 Batu Kerikil	M3	135 000	135 000	135 000	135 000
6 Batu Kali	M3	135 000	135 000	135 000	135 000
7 Paku	Kg	23 000	23 000	23 000	23 000
8 Cat Minyak	Kaleng/K g	50 000	52 000	52 000	55 000
9 Cat Tembok	Kaleng/2 5Kg	325 000	327 000	327 000	325 000
10 Papan Triplek	Lembar 3 m	47 000	48 000	48 000	50 000
11 Semen	Sak 40 Kg	55 000	55 000	55 000	55 000

Sumber : Toko Bangunan Tiganderket

LAMPIRAN

<https://katalog.bps.go.id>

Lampiran 1

Nama – Nama Camat Yang Pernah Menjabat di Kecamatan Tiganderket

No	Nama Asisten Wedana/Camat	Masa Bakti
(1)	(2)	(3)
1	Kendal Keliat	1945 – 1947
2	Gugungen Bangun	1947 – 1949
3	Nitipi Bangun	1949 – 1955
4	Ngangkat Raja Sinulingga	1955 – 1959
5	Binana Perangin-Angin	1959 – 1969
6	Kasir Purba, BA	1969 – 1970
7	Maju Tarigan, BA	1970 – 1976
8	Jaman Ginting, BA	1976 – 1978
9	Jamalem Ginting	1978 – 1980
10	Kuat Ginting, BA	1980 – 1984
11	Rochman Refaya Barus	1984 – 1988
12	Drs Malem Pagi Sitepu	1988 – 1995
13	Dinasti Sitepu, BA	1995 – 1998
14	Drs Suang Karo-Karo	1998 – 2000
15	Drs K Terkelin Purba	2000 – 2005
16	Drs Setta Sugihen	2005 – 2008
17	Drs Robinson Purba	2008 – 2014
18	SB Baron Kaban, SH	2014 – 2015
19	Hendrik P. Tarigan, AP,M.Si	2015 - 2017
20	Sukur, SH	2018 - sekarang

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Tiganderket

Nama – Nama Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

No	Desa	Nama Kepala Desa
(1)	(2)	(3)

1	Tanjung Pulo	Daniel Sitepu
2	Tanjung Mbelang	Juri Ginting
3	Nari Gunung Dua	Ledia Br Sembiring (Pjs)
4	Jandi Meriah	Gunawan Peranginangin
5	Suka Tendel	Dewanto Peranginangin
6	Tanjung Merawa	Jansen Ginting
7	Tiga Nderket	Arie Anfi Kemi Sembiring
8	Perbaji	Kristian Perangin-angin (Pjs)
9	Temburun	Ahmad Syahrudin Singarimbun
10	Mardingding	Jepri Sangapta Singarimbun
11	Kuta Mbaru	Boy Leorena Peranginangin
12	Susuk	Pribadi Perangina angin
13	Gunung Merlawan	Sempat Peranginangin
14	Nari Gunung Satu	Saripin Bangun
15	Kuta Galuh	Pelita Bangun
16	Penampen	Paten Bangun
17	Kuta Kepar	Sunita Br Ginting

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Tiganderket



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO**

Jl. Jamin Ginting No. 218, Raya, Berastagi

Telp. : (0628) 92675, Fax. : (0628) 92851

Homepage : <http://karokab.bps.go.id> E-mail : bps1211@bps.go.id



9 786026 738530